



RINGKASAN

IRENE WAHYUNI PUTRI. Potensi Bahaya Fisika dan Biologi pada Tenaga Kerja di Area Produksi PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang (*Potential Physical and Biological Hazards to Workforce in Production Areas PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 dan PP No. 50 Tahun 2012 tempat kerja selalu memiliki potensi kecelakaan. Besar kecilnya potensi kecelakaan yang terjadi ada lima faktor yang dapat ditimbulkan diantaranya yaitu faktor kimia, fisika, biologi, ergonomi, dan psikologi. Seluruh faktor tersebut akan menimbulkan gangguan terhadap suasana kerja dan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bahwa lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pekerja dalam bekerja secara optimal dan produktif. Oleh karena itu, lingkungan kerja harus ditangani dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang nyaman dan aman. Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan untuk mengetahui potensi bahaya di PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang, sejak dua tahun terakhir potensi bahaya didominasi oleh dua faktor yaitu, faktor fisika dan biologi. Faktor fisika disebabkan akibat kebisingan, getaran, dan suhu. Sedangkan, faktor biologi disebabkan oleh dampak pandemi *covid-19*. Adapun tujuan dari tugas akhir yaitu mengidentifikasi potensi bahaya fisika dan biologi, menilai risiko dari potensi bahaya fisika dan biologi, dan meninjau perbaikan yang telah dilakukan oleh PT Tirta Fresindo Jaya Ciherang.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Tirta Fresindo Jaya Ciherang, menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi lapang dan studi pustaka.

Teh pucuk harum pertama kali diproduksi dan dipopulerkan oleh PT Tirta Fresindo Jaya Plant Cimande tahun 2011, dan seiringnya bertambahnya permintaan pasar mulai mendirikan bangunan baru yaitu PT Tirta Fresindo Jaya Plant Ciherang yang dibangun pada tahun 2016.

Hasil yang ditemukan terdapat 28 potensi bahaya dengan risiko yang dimiliki setiap masing-masing area proses produksi meliputi area *mixing*, *filling*, *packing*. Berdasarkan penilaian ditemukan 28 potensi bahaya di seluruh area proses produksi area *mixing*, *filling*, dan *packing*. PT Tirta Fresindo Jaya Ciherang telah melakukan perbaikan sesuai dengan permasalahan K3.

Hasil identifikasi ditemukan 28 potensi bahaya, 27 potensi bahaya fisika dan 1 potensi bahaya biologi. Potensi bahaya fisika disebabkan karena getaran, pencahayaan, tergelincir, dan bising suara mesin. Sedangkan, potensi bahaya biologi disebabkan karena virus *covid-19* akibat dari pandemi. PT Tirta Fresindo Jaya ciherang telah melakukan perbaikan sesuai dengan permasalahan K3 diantaranya yaitu penerapan APD, mengadakan pelatihan atau training bergilir terhadap seluruh operator alat proses produksi, melakukan ceklis pengecekan/perbaikan mesin panel maupun mesin produksi, memasang rambu-rambu K3, melakukan pengecekan suhu tubuh di setiap main gate utama, vaksin, dan sebagainya.

Kata kunci : potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian k3, tirta fresindo jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

